

PERKEMBANGAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI BAGI ANAK USIA DASAR

Fadilah Shafitri¹, Nur Amalia²

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Email: fadilahshafitri@gmail.com

ABSTRAK: Bahasa merupakan sarana atau alat komunikasi pada manusia untuk memahami apa yang di sekitarnya dan memiliki banyak fungsi.dalam menjalani kehidupan pada zaman era globalisasi seperti sekarang ini masyarakat perlu mengetahui betapa pentingnya bahasa terutama bahasa indonesia karena banyak masyarakat zaman era globalisasi ini menggunakan bahasa indonesia tanpa mereka sadari dalam berbicara dan tulis salah,dan itu terkadang menjadi suatu kebiasaan yang buruk.tidak hanya bahasa saja yang harus di perhatikan nilai kebudayaan juga harus diperhatikan seperti:menghormati orang yang lebih tua dari kita,silaturahmi,gotong royong, dan ramah tamah merupakan cara untuk meningkatkan nilai kebudayaan.

Kata Kunci: Bahasa,Globalisasi,dan Kebudayaan

ABSTRACT: Language is a means or tool of communication for humans to understand what is around them and has many functions. In living life in the current era of globalization, you need to know how important language is, especially Indonesian, because many people in this era of globalization use Indonesian. Without realizing it, they make mistakes when speaking and writing, and that sometimes becomes a bad habit. It's not only language that we have to pay attention to cultural values, we also have to pay attention to things like: respecting people who are older than us, friendship, mutual cooperation, and hospitality are ways to to increase cultural values.

Keywords: Language, Globalization, and Culture

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media sarana komunikasi yang digunakan untuk memberikan atau menyampaikan penjelasan terhadap lawan bicara agar percakapan dapat berjalan dengan lancar.¹ Bahasa adalah jantung dalam setiap komunikasi maka dari itulah kita sebagai masyarakat indonesia harus melestarikan dan menjaga bahasa indonesia.² Bahasa indonesia merupakan bahasa resmi bangsa indonesia. Bahasa indonesia digunakan oleh masyarakat indonesia dalam berkomunikasi dan memahami suatu pelajaran, dan bahasa indonesia juga melibatkan banyak tokoh atau masyarakat yang bersal dari berbagai daerah indonesia hal itulah yang membuat bahasa indonesia memiliki fungsi dan kedudukan sebagai bahasa pemersatu

¹ Rora Rizky Wandini, Siti Maghfirah, dan Ahmad Tarmizi Hasibuan, "Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi," *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): hal. 63.

² Tri Indah Kusumawati, "Peranan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi," *Nizhamiyah* 8, no. 2 (2018): hal. 69.

bangsa dan perkembangan bahasa indonesia selalu memiliki khas tersendiri dari zaman terdahulu.³

Globalisasi merupakan era terjadinya perubahan masa akibat pengaruh adanya budaya asing, dan itu mempengaruhi aspek kehidupan termasuk dalam aspek bahasa, karena pada era globalisasi semua bangsa harus menggunakan bahasa inggris yang dipergunakan oleh bangsa lain dan bahasa inggris termasuk bahasa internasional.⁴ Kehadiran era globalisasi saat ini tentunya membawa banyak sekali pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk indonesia memberi pengaruh positif dan juga pengaruh negatif seperti kehidupan politik, ekonomi, bahasa, sosial dan kebudayaan akan mempengaruhi hal hal tersebut.⁵

Globalisasi membawa bahasa-bahasa negara lain masuk ke indonesia apalagi bahasa internasional yang populer dan banyak penggunaannya di berbagai penjuru dunia. Kondisi seperti inilah seperti pengeserahan secara bahasa.⁶ Pada era globalisasi memang merupakan tangan besar bagi seluruh dunia termasuk bangsa indonesia untuk dapat mempertahankan diri di tengah-tengah pergaulan antar bangsa yang sangat rumit bahkan dalam berbahasa yang selalu kita gunakan dalam kehidupan sehari hari yang dapat memberi dampak besar bagi jati diri bangsa. Bahasa indonesia populer pun menjadi sangat pesat perkembangannya di karenakan era globalisasi yang terjadi sekarang ini dengan adanya dampak positif yang dapat mengubah segalanya.⁷

Era globalisasi akan menyentuh semua aspek kehidupan termasuk bahasa. Bahasa yang semakin mengglobal dipakai dan diyakini oleh masyarakat pemakai bahasa inggris.⁸ Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang pemakainya lebih dari satu miliar orang. Akan tetapi, bukan hanya bahasa inggris saja melainkan juga bahasa indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara republik indonesia mempunyai fungsi yang mencakup segala aspek kehidupan masyarakat indonesia⁹ Sehubungan dengan itu, sebagaimana yang dikemukakan oleh sudarsono (2000: 5) menyatakan bahwa pemantapan bahasa indonesia sebagai sarana

³ M. Mugni Assapari, "Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi," *Prasi* 9, no. 18 (2014): hal. 29.

⁴ Ahmad Nurefendi Fradana dan Nyoman Suwarta, "Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi," *Umsida Press*, 2020, hal. 4-5.

⁵ Nur Indah Sari Dan Eka Septiani, "Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Dalam Era Globalisasi Di Zaman Milenial," *Jurnal Bangun Abdimas* 2, No. 1 (2023): Hal. 153.

⁶ Desy Arisandy, Dheka Prima Rizkika, dan Tri Disa Astika, "Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2019): hal. 249.

⁷ Delila Maya Sari Siregar dkk., "Kajian Eksistensi terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3, no. 2 (2024): hal. 156.

⁸ "Humanization of education in the challenges and opportunities of the disruption era at nahdlatul ulama elementary school," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* 7, no. 2 (2020): hal. 266.

⁹ Muhammad Nur Anzali, "Perencanaan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi," *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2015): hal. 12.

pembangunan bangsa dalam era globalisasi masih atau mampu berperan tidak saja sebagai simpul konvergensi dan kekuatan sinergis bagi keanekaragaman dan pengenalan ragam budaya, adat-istiadat, dan kebiasaan hidup masyarakat dan bangsa kita, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang andal dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, politik, dan budaya dalam pengertian yang seluas luasnya.¹⁰

PEMBAHASAN

Indonesia adalah bahasa yang terbentang dari sabang sampai merauke terdiri dari beribu pulau, beranekaragam suku adat, bermacam-macam bahasa dan budaya yang menjadi satu bagian yaitu negara indonesia. Membicarakan perkembangan bahasa indonesia mau tidak mau kita membahas bahasa melayu karena sebagai sumber akar bahasa indonesia yang kita gunakan sekarang. Bahasa indonesia berkembang dan tumbuh dari bahasa melayu yang sejak dahulu sudah dipakai sebagai bahasa perantara bukan hanya di indonesia melainkan seluruh asia tenggara¹¹ Perkembangan bahasa indonesia era globalisasi yang ditandai dengan arus komunikasi yang begitu cepat menuntut para pengambil kebijakan di bidang bahasa bekerja keras untuk menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa.¹²

Eksistensi bahasa indonesia sebagai bahasa nasional dalam pergaulan pada era globalisasi perlu diperhatikan oleh masyarakat Indonesia karena banyak dari pebisnis, pejabat, terutama anak muda yang menggunakan bahasa asing dan bahasa gaul. Fenomena seperti inilah yang sedikit-sedikit berpengaruh pada perkembangan dan penggunaan bahasa indonesia.¹³ Sesuai dengan masa nya globalisasi saat ini perlu dibina dan dimasyarakatkan pemakaian bahasa indonesia oleh setiap bangsa indonesia. Hal ini bertujuan untuk mencegah bangsa indonesia terbawa arus dari budaya asing yang merupakan perkembangan yang kurang abik untuk budaya bangsa indonesia.¹⁴

¹⁰ Nilam Intan Cipta Wening, "Instagram Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa Berbahasa Indonesia" (OSF, 31 Desember 2018), hal. 2, <https://doi.org/10.31227/osf.io/bcervh>.

¹¹ Erta Mahyudin, "Model pembelajaran diskoveri sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): hal. 196.

¹² Ilmatius Sa'diyah, Amalia Rizky Chairinnisa, dan Alvin Qumar Amir, "Nasionalisme di era globalisasi melalui peningkatan eksistensi bahasa Indonesia," dalam *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SAINS DATA*, vol. 1, 2021, hal. 30-31.

¹³ Ana Fauzia dkk., "Upaya Peningkatan Bahasa Sehat di Tengah Dekadensi Bahasa Indonesia melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan dan Kampus Merdeka," *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (2022): hal. 683.

¹⁴ B. Esti Pramuki, "Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia," *Bahasa Indonesia* 1 (2014): hal. 119.

Dalam perkembangan peri kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, terutama yang berkaitan dengan tatanan baru kehidupan dunia dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi khususnya teknologi informasi yang semakin sarat dengan tuntutan dan tantangan globalisasi.¹⁵ Kondisi itu telah menempatkan bahasa asing pada posisi strategis yang memungkinkan bahasa itu memasuki berbagai sendi kehidupan bangsa dan memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia.¹⁶

Menurut Badan Bahasa, (Kemendikbud) Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok nusantara berkumpul dalam kerapatan pemuda dan berikrar dan ikrar tersebut adalah sumpah pemuda karena unsur ketiga di dalam sumpah pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Eksistensi bahasa Indonesia pada era globalisasi sekarang ini, jati diri kedudukannya sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945 karena pada saat itu Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.¹⁷ Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar bahasa Indonesia juga memiliki fungsi seperti:

1. Bahasa resmi negara
2. Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
3. Alat penghubung tingkat nasional
4. Alat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁸

Menurut Gory Keraf secara umum bahasa memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Bahasa sebagai alat ekspresi diri yaitu untuk mengungkapkan apa yang tersirat dalam hati misalnya untuk menunjukkan keberadaan kita di tengah orang lain.
2. Bahasa sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan, dan ketahui kepada orang lain
3. Bahasa sebagai integrasi dan adaptasi sosial, yaitu melalui bahasa kita mengenal semua adat istiadat, langkah laku, dan taat krama, masyarakat serta mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut

¹⁵ A. S. Kasno, M. Noor Anzali, dan Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Syeh Manshur, "Perencanaan bahasa Indonesia dalam era globalisasi," *Dalam Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1 (2015): hal. 40.

¹⁶ Riko Nugraha, "Perspektif Hukum Indonesia (Cyberlaw) Penanganan Kasus Cyber Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 11, no. 2 (2021): hal. 46.

¹⁷ Riyan Fernandes, "Jurnalisme Warga Dan Gerakan Sadar Berbahasa Indonesia Di Ruang Publik," *PENGUTAMAAN*, 2019, hal. 101.

¹⁸ Fradana dan Suwarta, "Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi," hal. 3-5.

4. Bahasa sebagai alat kontrol sosial, yaitu melalui bahasa seorang mempengaruhi pandangan, sikap, maupun tingkah laku orang lain agar sesuai dengan harapan.¹⁹

Peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana keilmuan perlu terus dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seirama dengan ini, peningkatan mutu pengajaran bahasa Indonesia di sekolah perlu terus dilakukan. Era globalisasi ini penggunaan bahasa Indonesia populer semakin meraja dan terus muncul kosakata-kosakata baru yang membuat eksistensi bahasa Indonesia kian menurun. Tentu saja media televisi, koran, radio, internet dan merek dagang import adalah faktor pendorong utama yang ikut mencederai kebahasaan kita.²⁰

Pengaruh globalisasi membuat bahasa Indonesia populer dengan cepat menyebar dan memengaruhi kehidupan berbahasa masyarakat kita. Fenomena ini sangat terlihat pada penggunaan bahasa oleh remaja saat ini. Munculah istilah bahasa gaul. Chaer dan Agustina (1995: 168) mengemukakan bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan norma dari salah satu bahasa atau lebih.²¹ Penyebab interferensi ini disebabkan beberapa faktor, seperti dikemukakan oleh Setyawati (2010:10), yakni tiga faktor penyebab seseorang salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut:

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar (siswa).
2. Kekurang pahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakainya.
3. Penjaran bahasa yang kurang tepat dan kurang sempurna.²²

Perlu diketahui bahwa perilaku yang ditampilkan seseorang atau masyarakat tidak selalu timbul karena sikapnya, tetapi bisa muncul karena kebiasaan dan norma sosial. Pada saat ini, umumnya masyarakat lebih banyak menyukai kata-kata asing (bahasa Inggris) dalam berbahasanya dari pada berbahasa Indonesia asli dengan baik dan benar. Anehnya, mereka berpendapat bahwa penggunaan bahasa Inggris tersebut supaya lebih mengena ke semua

¹⁹ Nina Nurhasanah, "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia," dalam *Forum Ilmiah*, vol. 11, 2014, hal. 17.

²⁰ Neni Haryani, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0," dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, hal. 634, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2584>.

²¹ Marsudi Marsudi dan Siti Zahrok, "Kesetiaan berbahasa Indonesia dipertanyakan di era globalisasi," *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 8, no. 1 (2015): hal. 98.

²² Nurvita Anjarsari, "Analisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa penutur bahasa asing di Universitas Sebelas Maret," 2012, hal. 21.

golongan masyarakat dan juga penggunaan bahasa inggris dianggap lebih kreatif, efektif, dan mudah dipahami.²³ Maka dari itu akibat rendahnya kesetiaan pemakai bahasa yang tidak setia terhadap bahasa milik sendiri membuktikan bahwa mulai lenyapnya bahasa indonesia. Pada akhirnya, bangsa indonesia akan dapat kehilangan bahasa indonesia yang berarti pula bangsa Indonesia tercabut budaya dan jati dirinya.

Bangsa indonesia harus menyadari bahwa bahasa indonesia dalam konteks kebudayaan nasional merupakan komponen yang paling representatif dan dominan, termasuk upaya melanggengkan kesatuan bangsa. Era glonalisasi membawa banyak dampak yang signifikan terhadap sektor kehidupan sektor bahasa mengalami banyak perubahan akibat globalisasi dengan teknologi dan informasi yang semakin berkembang banyak masuknya variasi bahasa yang masuk ke indonesia.²⁴

Semakin kesini makin banyak variasi bahasa indonesia di era globalisasi ini seperti bahasa gaul, banyak orang yang terkadang tidak suka bahasa gaul karena bahasa gaul begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi tetapi hanya orang tertentu yang mengerti arti bahasa gaul. Maka dari itu kebanyakan remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari.²⁵ Sehingga bahasa indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan derajat bahasa indonesia menjadi turun. Masuknya budaya baru dan melupakan budaya membawa dampak buruk bagi negara indonesia yaitu mulai terkikisnya bahasa indonesia dan berkurangnya moral anak bangsa salah satu cara yang paling bisa memperkuatnya adalah sering menanamkan budaya-budaya asli indonesia untuk menangkal atau mencegah arus budaya orang asing

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan jadi sebagai masyarakat indonesia yang peduli dan menghormati bahasa nasionalnya, kita harus menjaga serta turut melestarikan bahasa kita yaitu bahasa indonesia. Apabila kita sudah menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar maka secara langsung kita akan melestarikan budaya indonesia. Bahasa indonesia dapat dipertahankan era globalisasi seperti saat ini asalkan dibatasi dari pencampuran bahasa asing didalam percakapan, pembelajaran dan terutam adalah dalam budaya. Berbagai solusi juga hadir

²³ Paisol Burlian, *Patologi sosial* (Bumi Aksara, 2022), hal. 19.

²⁴ Andi Hamsiah dkk., *Pengantar Bahasa Dan Sastra Indonesia* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 3-6.

²⁵ Almer Sophian, "Perancangan Persuasi Sosial Tontonan Untuk Anak Di Era Digital Melalui Media Poster" (PhD Thesis, Univeristas Komputer Indonesia, 2021), hal. 13-14.

dalam upaya peningkatan eksistensi bahasa Indonesia, era globalisasi ini mulai dilestarikan seperti sosialisasi karena pentingnya bahasa Indonesia sejak dini dan memberikan fasilitas, pengenalan interaktif dan yang paling utama penyeimbangan. Setiap warga Indonesia harus bersama-sama berpartisipasi dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia ke arah yang lebih positif dan lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, Nurvita. “Analisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa penutur bahasa asing di Universitas Sebelas Maret,” 2012.
- Anzali, Muhammad Nur. “Perencanaan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi.” *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2015): 12–12.
- Arisandy, Desy, Dheka Prima Rizkika, dan Tri Disa Astika. “Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0.” *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2019): 247–51.
- Assapari, M. Mugni. “Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi.” *Prasi* 9, no. 18 (2014).
- Burlian, Paisol. *Patologi sosial*. Bumi Aksara, 2022.
- Fauzia, Ana, Fathul Hamdani, Arda Yomi, Roni Satriawan, dan Zampara Mernissi. “Upaya Peningkatan Bahasa Sehat di Tengah Dekadensi Bahasa Indonesia melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan dan Kampus Merdeka.” *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (2022): 681–90.
- Fernandes, Riyan. “Jurnalisme Warga Dan Gerakan Sadar Berbahasa Indonesia Di Ruang Publik.” *PENGUTAMAAN*, 2019, 101.
- Fradana, Ahmad Nurefendi, dan Nyoman Suwarta. “Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi.” *Umsida Press*, 2020, 1–111.
- Hamsiah, Andi, Ratri Wikaningtyas, Jimiana Bunga, Eva Eri Dia, Siti Maisaroh, Yusi Kurniati, Ida Sukowati, dan Serapina Serapina. *Pengantar Bahasa Dan Sastra Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Nurzakiah Simangunsong, Ely Rahmawati, dan Rahmaini Rahmaini. “Humanization of education in the challenges and opportunities of the disruption era at nahdlatul ulama elementary school.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi* 7, no. 2 (2020): 264–79.
- Kasno, A. S., M. Noor Anzali, dan Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Syeh Manshur. “Perencanaan bahasa Indonesia dalam era globalisasi.” *Dalam Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1 (2015).
- Kusumawati, Tri Indah. “Peranan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi.” *Nizhamiyah* 8, no. 2 (2018).
- Mahyudin, Erta. “Model pembelajaran diskoveri sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014): 195–208.
- Marsudi, Marsudi, dan Siti Zahrok. “Kesetiaan berbahasa Indonesia dipertanyakan di era

- globalisasi.” *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 8, no. 1 (2015): 95–105.
- Nugraha, Riko. “Perspektif Hukum Indonesia (Cyberlaw) Penanganan Kasus Cyber Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 11, no. 2 (2021).
- Nurhasanah, Nina. “Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia.” Dalam *Forum Ilmiah*, 11:15–21, 2014.
- Pramuki, B. Esti. “Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia.” *Bahasa Indonesia* 1 (2014): 117–25.
- Sa’diyah, Ilmatus, Amalia Rizky Chairinnisa, dan Alvin Qumar Amir. “Nasionalisme di era globalisasi melalui peningkatan eksistensi bahasa Indonesia.” Dalam *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SAINS DATA*, 1:29–35, 2021.
- Sari, Nur Indah, dan Eka Septiani. “EKSISTENSI BAHASA INDONESIA PADA ANAK REMAJA DALAM ERA GLOBALISASI DI ZAMAN MILENIAL.” *Jurnal Bangun Abdimas* 2, no. 1 (2023): 151–54.
- Siregar, Delila Maya Sari, Eshaulin Br Sembiring, Lora Ernanta Tarigan, dan Yosua Gabe Maruli Sijabat. “Kajian Eksistensi terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara di Era Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3, no. 2 (2024): 156–65.
- Sophian, Almer. “Perancangan Persuasi Sosial Tontonan Untuk Anak Di Era Digital Melalui Media Poster.” PhD Thesis, Univeristas Komputer Indonesia, 2021.
- Wandini, Rora Rizky, Siti Maghfirah, dan Ahmad Tarmizi Hasibuan. “Analisis Desain Pembelajaran Pkn Di Sd/Mi Kelas Tinggi.” *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 1 (2021): 59–72.
- Wening, Nilam Intan Cipta. “Instagram Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa Berbahasa Indonesia.” OSF, 31 Desember 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bcrvh>.